

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong metode penelitian kualitatif sendiri memiliki tujuan dapat memahami suatu peristiwa atau fakta yang dialami oleh subjek penelitian dalam bentuk bahasa seperti persepsi, perilaku, motivasi, dan tindakan dalam sebuah kalimat.<sup>1</sup>

Sedangkan untuk jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Merupakan salah satu jenis kualitatif deskriptif, dengan memusatkan diri dengan intensif terhadap suatu objek dan mempelajarinya sebagai bentuk kasus. Data yang diperoleh bisa dari berbagai pihak, dikumpulkan dari berbagai sumber. Subjek penelitian bisa suatu kelompok komunitas, organisasi, individu, institusi, dan masyarakat. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang mendalam terhadap unit sosial tertentu serta hasil penelitian akan memberi gambaran luas dan mendalam. Subjek yang diteliti terbatas tetapi variabel serta fokus penelitian sangat luas dimensinya.<sup>2</sup>

#### **2. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada saat penelitian berlangsung merupakan poin penting dalam sebuah penelitian. Adanya hal tersebut,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), 26.

<sup>2</sup> Limas dodi, *metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015).

keberlangsungan penelitian akan menjadi nyata dan informasi yang di dapatkan lebih akurat. Selain itu dengan hadirnya peneliti maka akan memberikan hasil dari pengumpulan data yang lebih. Tentunya peneliti merupakan seorang yang akan mengamati, mengumpulkan data serta menganalisis data yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian.<sup>3</sup>

Adapun tugas dari peneliti sebagai seorang yang berperan aktif untuk melakukan penelitian dan yang melakukan wawancara Bersama subjek yang telah ditentukan serta ikut andil dalam setiap tahap yang telah disusun oleh peneliti. Penelitian bersifat partisipatif yaitu peneliti terjun langsung melakukan obeservasi dan berinteraksi dengan komunitas Blangkon *Independent* Gresik.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah sebuah tempat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi serta tempat untuk memperoleh suatu masalah dan akan dapat memecahkan sebuah masalah tersebut yang nantinya akan dijadikan sumber data oleh peneliti.<sup>4</sup>

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan lokasi basecamp komunitas BIG (Blangkon Independent Gresik) yang berada di jalan raya desa Tebuwung kecamatan Dukun. Adapun lokasi lainnya yaitu rumah masyarakat yang akan digunakan pada saat wawancara.

---

<sup>3</sup> Lexsy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2010), 4.

<sup>4</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta : Sebelas Maret University Press, 2002), 52.

#### 4. Data dan Sumber Data

Pengertian dari data adalah sebuah fakta yang akan dikelola menjadi sebuah informasi dan akan menghasilkan sebuah hal yang nyata baik berupa kuantitatif maupun kualitatif.<sup>5</sup> Adapun sumber data yang ada pada penelitian ini yakni :

##### 1. Data Primer

Data primer memiliki arti sebuah data pertama yang diambil dengan observasi dan wawancara. Data primer merupakan data yang utama dalam penelitian, karena dengan adanya data primer akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang akan dipaparkan pada hasil penelitian.<sup>6</sup>

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan informasi langsung dari sumber-sumber utama, yakni anggota komunitas BIG yang terlibat dalam konflik internal. Data ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan kuesioner yang dirancang khusus untuk menggali pemahaman, pengalaman, dan pandangan para anggota komunitas terkait konflik yang mereka alami. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang autentik dan detail mengenai dinamika konflik internal serta upaya penyelesaiannya di dalam komunitas BIG.

---

<sup>5</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2004), 106.

<sup>6</sup> Ibid, 98.

Berikut beberapa informan dari komunitas BIG (Blangkon *Independent* Gresik).

Tabel 3.1 Daftar Keterangan Informan

| No  | Nama (Inisial) | Usia     | Alamat          | Keterangan           |
|-----|----------------|----------|-----------------|----------------------|
| 1.  | AK             | 27 Tahun | Tebuwung, Dukun | Ketua<br>Komunitas   |
| 2.  | DS             | 30 Tahun | Tebuwung, Dukun | Anggota<br>Komunitas |
| 3.  | MH             | 20 Tahun | Tebuwung, Dukun | Anggota<br>Komunitas |
| 4.  | MNL            | 25 Tahun | Tebuwung, Dukun | Anggota<br>Komunitas |
| 5.  | MF             | 21 Tahun | Tebuwung, Dukun | Anggota<br>Komunitas |
| 6.  | AD             | 21 Tahun | Tebuwung, Dukun | Anggota<br>Komunitas |
| 7.  | MY             | 28 Tahun | Tebuwung, Dukun | Anggota<br>Komunitas |
| 8.  | K              | 30 Tahun | Tebuwung, Dukun | Anggota<br>Komunitas |
| 9.  | MB             | 27 Tahun | Tebuwung, Dukun | Anggota<br>Komunitas |
| 10. | ZA             | 26 Tahun | Tebuwung, Dukun | Anggota<br>Komunitas |

## 2. Data Sekunder

Data sekunder memiliki arti sebuah data yang telah siap disajikan dalam bentuk tulisan dan akan di publikasikan.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, termasuk dokumen-dokumen internal komunitas BIG, laporan kegiatan, arsip media, serta literatur yang membahas konflik internal dalam komunitas. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung dan memperkaya analisis, serta memberikan konteks historis dan teoretis yang lebih luas terhadap temuan dari data primer yang telah dikumpulkan.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi yaitu dengan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini, terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data, yaitu :

### a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang dilakukan secara langsung dengan subjek penelitian. Wawancara dapat dilakukan dengan cara tatap muka maupun secara *online*.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur, yang memiliki arti bahwa wawancara ini akan sesuai dengan pedoman dan tidak dengan pedoman. Peneliti

---

<sup>7</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta : UPFE UMY, 2003), 42.

<sup>8</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2004), 88.

menggunakan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan tujuan jikalau terdapat informasi tambahan yang akan disampaikan oleh subjek peneliti.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan terhadap perwakilan subjek yang merupakan anggota dalam komunitas BIG. Peneliti menggunakan 3 subjek pada tahap wawancaranya diantaranya yaitu ketua, anggota termuda dan anggota komunitas tertua. Materi yang akan ditanyakan Ketika wawancara meliputi :

1. Latar Belakang Komunitas

Latar belakang komunitas pada wawancara berfungsi untuk memahami asal-usul dan perkembangan komunitas tersebut, serta bagaimana komunitas ini terbentuk dan berkembang hingga saat ini.

2. Identifikasi Konflik

Mengungkap bagaimana konflik mempengaruhi hubungan antara anggota komunitas, termasuk apakah konflik tersebut bersifat personal atau struktural.

3. Penyebab Konflik

Mengidentifikasi penyebab konflik dapat membantu dalam mencegah situasi serupa terjadi di masa depan. Adapun cara untuk mengenali tanda-tanda awal atau faktor-faktor yang memicu konflik, komunitas dapat mengimplementasikan

langkah-langkah pencegahan atau kebijakan yang meminimalisir risiko terulangnya konflik.

#### 4. Dampak Konflik

Mengidentifikasi dampak konflik memungkinkan peneliti atau pemimpin komunitas untuk mengevaluasi kondisi komunitas secara menyeluruh, termasuk aspek sosial, psikologis, dan operasional. Hal ini membantu dalam memahami sejauh mana konflik telah mempengaruhi berbagai elemen dalam komunitas, dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi stabilitas dan keharmonisan komunitas.

#### 5. Peran Kepemimpinan

Melalui wawancara, efektivitas pemimpin dalam mengelola konflik, memotivasi anggota, dan mencapai tujuan organisasi dapat dievaluasi. Evaluasi ini membantu dalam menilai keberhasilan atau kekurangan pemimpin, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan kepemimpinan di masa depan.

#### b. Survei atau Kuesioner

Survei adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari sejumlah besar responden menggunakan alat pengumpulan data seperti kuesioner atau wawancara terstruktur.

Survei biasanya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik demografis dari suatu populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik kuesioner dikarenakan Dapat menjangkau banyak responden dalam waktu yang relatif singkat. Survei dan kuesioner adalah metode penting dalam penelitian karena memungkinkan pengumpulan data yang efisien dan representatif, serta membantu peneliti dalam menarik kesimpulan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau pemahaman mendalam tentang suatu masalah.

c. Dokumentasi

Pada KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dokumentasi memiliki pengertian pengarsipan, penyimpanan, pengolahan, pemilihan, dan pengumpulan.<sup>9</sup> Dapat diartinya merupakan sebuah pengumpulan bukti atau data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, kasus, atau perkara. Adanya teknik dokumentasi, peneliti dapat memberikan penguat terhadap hasil peneliti berupa bukti-bukti yang telah dilakukan oleh peneliti.

## **6. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yang berbentuk seperti, instrumen tes,

---

<sup>9</sup> KBII “dokumentasi”.

instrumen observasi, instrumen interview dan instrumen dokumentasi.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data dokumentasi, observasi, dan instrumen interview.

## **7. Pengecekan Keabsahan Data**

Adanya teknik keabsahan data yaitu penggabungan antara sumber dengan berbagai data yang ada dan memiliki tujuan agar dapat diakui validitas dan reliabilitasnya.<sup>11</sup> Pada penelitian yang akan dilakukan ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu suatu kegiatan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu, triangulasi memiliki 3 pembagian yaitu:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan suatu tindakan dalam mencari kebenaran pada sebuah data melalui cara pengecekan pada data penelitian subjek seperti data wawancara, dokumen, maupun arsip lainnya, sehingga memiliki pandangan yang berbeda dari setiap subjeknya.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan *croscek* data yang telah ditemukan. Data yang ada dapat berupa dokumen dari komunitas, anggota komunitas, maupun masyarakat yang telah memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai sumber dalam penelitian. Selain itu peneliti melakukan sebuah observasi ketika komunitas

---

<sup>10</sup> Thalha Alhamid, *Instrumen Pengumpulan Data Kualitatif*, DOI 10.31227/osf.io/e56xs, 2019.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 34.

tersebut sedang melakukan sosialisasi dan di waktu yang tepat.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menguji kebenaran data dalam penelitian dengan sumber yang sama tetapi teknik yang berbeda. Seperti halnya menggunakan teknik observasi dan selanjutnya menggunakan teknik wawancara dengan tujuan hasil yang selaras antara observasi dan wawancaranya.

Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan untuk memastikan keakuratan dan validitas data yang diperoleh. Dilakukan observasi sebanyak 3 kali dan wawancara 4 kali dengan subjek yang berbeda. Triangulasi dilakukan dengan menggabungkan berbagai metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Adapun cara menggunakan berbagai sumber data ini, peneliti dapat membandingkan dan mengonfirmasi temuan yang muncul, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kredibel dan dapat diandalkan.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi suatu penelitian. Pada saat pagi hari merupakan waktu yang pas untuk melakukan wawancara yang membuat seseorang akan merasakan lebih segar. Kemudian peneliti akan melakukan wawancara terhadap masyarakat pada saat pagi hari. Tetapi adapun juga wawancara dilakukan pada

malam hari, karena para anggota melakukan rapat rutin pada saat malam hari. Setelah itu, peneliti dapat melakukan observasi dan akan menghasilkan data yang diinginkan.

## **8. Teknik Analisis Data**

Setelah peneliti melakukan penelitian maka peneliti perlu melakukan teknik analisis data untuk dapat menjabarkan sebuah data dan menghasilkan sebuah kesimpulan dalam setiap penelitian serta memiliki hasil yang akurat. Selain itu tujuan dari analisis data yaitu sebagai informasi yang akan disajikan kepada informan. Maka dari itu dengan adanya analisis data maka akan memudahkan pemahaman. Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti menggunakan 3 model analisis data interaktif, yaitu :<sup>12</sup>

### **1. Reduksi Data**

Pada Reduksi data lebih berfokus terhadap hal yang penting dan menyaring sebuah data. Sehingga akan mempermudah peneliti dalam menghasilkan gambaran atau data yang jelas. Selain itu pada reduksi data akan membuang sebuah informasi yang tidak penting sehingga peneliti dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang lain.

---

<sup>12</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta : UPFE UMY, 2003), 56.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah kegiatan pengumpulan data dari subjek. Selain itu adanya penyajian data akan lebih memudahkan peneliti untuk menganalisis sebuah permasalahan yang ada pada subjek.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pada Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Hasil dari kesimpulan awal bersifat sementara, karena akan adanya masukan dari beberapa data pendukung yang kuat lainnya dan akan terjadi pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi ketika kesimpulan awal sudah valid maka kesimpulan tersebut sudah bersifat kredibel.

## 9. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap pada suatu penelitian yang akan dilakukan ketika kegiatan penelitian itu dimulai. Pada penelitian ini terdapat 4 tahapan pada penelitian, yakni :

### 1. Tahap sebelum di lapangan

Pada tahap sebelum dilakukannya penelitian pada lapangan yakni di *basecamp* BIG Gresik dan rumah masyarakat yang akan digunakan pada saat wawancara. Peneliti melakukan observasi tempat terlebih dahulu, sehingga peneliti mengetahui permasalahan yang terjadi pada komunitas tersebut. Selain itu peneliti akan mendapatkan sebuah informasi tambahan pada permasalahan yang terjadi. Sehingga, dapat

dikatakan juga bahwa tahap ini merupakan tahap pendekatan antara peneliti dengan subjek. Dalam tahap ini akan terjadinya proses perizinan antara pihak komunitas dengan peneliti dengan harapan agar mendapatkan sebuah informasi yang terjadi di lapangan dan subjek serta akan terjadinya observasi yang dilakukan berulang kali.

## 2. Tahap saat di lapangan

Dalam penelitian ini tahap lapangan dilakukan di *basecamp* komunitas BIG dengan metode observasi dan wawancara terhadap tiga subjek utama. Observasi dilakukan untuk memahami secara langsung dinamika interaksi, peran, dan konflik yang muncul di antara anggota komunitas. Peneliti mengamati bagaimana komunikasi dan pengambilan keputusan terjadi dalam situasi nyata di *basecamp*. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan tiga subjek utama yang terdiri dari anggota senior, anggota muda, dan seorang mediator atau pihak netral dalam komunitas. Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pandangan dan pengalaman mereka terkait konflik internal yang terjadi, termasuk faktor pemicu, jenis konflik, serta strategi penyelesaian yang telah atau bisa diterapkan. Data dari observasi, wawancara dan dokumentasi ini dianalisis untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bentuk dan dinamika konflik dalam komunitas BIG.

## 3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, dilakukan setelah observasi dan wawancara. Adanya tahap analisis data, maka peneliti melakukan penganalisan dari data yang didapatkan saat wawancara dan observasi. Jika data tersebut masih kurang kongkret, maka peneliti akan melakukan wawancara ulang agar data tersebut dapat dikatakan valid.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Hasil dari tahap analisis data akan ditulis dengan runtun dan akan dibahasakan dengan baik serta diberikan penjelasan yang memudahkan orang lain untuk membaca laporan tersebut. Adanya sebuah pembahasan dan hasil, maka akan terciptanya suatu kesimpulan.